

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan antenatal care di Puskesmas Cikundul Kota Sukabumi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276255&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, yaitu 95 per 100.000 kelahiran hidup, menempatkan posisi Indonesia teratas di negara ASEAN . Salah satu upaya pemerintah untuk menekan AKI khususnya dan mencapai target Indonesia sehat 2010, yaitu upaya promotif dan preventif yang dilakukan di Puskesmas-puskesmas. Pelayanan antenatal yang diberikan kepada ibu hamil diberikan dengan harapan pada masa kehamilan mulai dari trimester pertama hingga ketiga serta persalinan dan nipas dapat dilalui ibu dengan baik, sehat dan selamat.

Puskesmas Cikundul Sukabumi, merupakan salah satu puskesmas yang banyak dikunjungi ibu-ibu hamil untuk dilakukan pemeriksaan antenatal care (K4). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan antenatal care (K4), antara lain faktor predisposisi (umur, pendidikan, paritas, pekerjaan, pengetahuan dan sikap), faktor enabling (sarana atau fasilitas dan jarak ke fasilitas) serta faktor reinforcing (prilaku petugas dan prilaku orang ketiga). Jenis penelitian adalah cross sectional, responden: yang digunakan adalah 70 orang dengan analisa univariat untuk mendapatkan Hekuensi dan proporsi dari variabel-variabel yang dituju.

Hasil penelitian didapatkan 66 % responden memenuhi target pemanfaatan pelayanan antenatal care. 68 % responden yang berumur 20-35 tahun, sebanyak 59 % responden berpendidikan SLTP, sebanyak 79 % responden tidak bekerja, sebanyak 76 % responden berpendidikan tinggi tentang pemanfaatan pelayanan antenatal care, Sebanyak 77 % responden berpendapat baik tentang sarana dan fasilitas dalam pemanfaatan pelayanan antenatal care, sebanyak 76 % responden menyatakan mudah menuju fasilitas pemeriksaan, sebanyak 83 % responden menyatakan bahwa prilaku petugas pemberi pelayanan adalah baik. Sebanyak 86 % responden menyatakan memperoleh dukungan yang positif dari orang terdekatnya. Dari data yang didapatkan dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan penelitian berikutnya dengan metode korelasi untuk mengetahui hubungan variabel-variabel.